

## ABSTRAK

### **ARTHA ANGGREINY BR. NAINGGOLAN, NIM: 1123113003, “Pengaruh Permainan Mencari Pasangan Kartu Sensori Terhadap Kemampuan Taktil Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Lusia Tahun Ajaran 2016 / 2017”**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah aktivitas kognitif yang tidak holistik. Aktivitas yang tidak holistik ini diantaranya membenamkan kognitif taktil. Oleh karena itu, perlu dilakukan bentuk kegiatan yang tepat yakni permainan mencari pasangan kartu sensori. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan mencari pasangan kartu sensori terhadap kemampuan taktil anak usia 5-6 tahun di TK Santa Lusia T.A 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yaitu *pre - post test only control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelompok B yang berjumlah 145 orang, pada semester I tahun ajaran 2016/2017 di TK Santa Lusia. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *random sampling*, yakni memilih sampel secara acak dengan undian. Pengambilan pertama yakni memilih kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan mengundi 2 dari 4 kelas. Pengambilan sampel juga dilakukan dengan mengundi sehingga diperoleh pada kelas eksperimen 30 orang dengan kegiatan permainan mencari pasangan kartu sensori dan kelas kontrol 30 orang dengan kegiatan permainan menebak gambar.

Berdasarkan data, hasil uji normalitas data dikategorikan normal dan uji homogenitas, ditemukan populasi terdiri dari bagian yang homogen. Untuk menguji hipotesis penelitian sebagai tujuan akhir, hasil uji hipotesis dari posttest kontrol dan eksperimen dengan menggunakan uji-t pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung} = 10,582$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,695$ , maka disimpulkan ada pengaruh yang signifikan dari permainan mencari pasangan kartu sensori terhadap kemampuan taktil anak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa permainan mencari pasangan kartu sensori dapat memengaruhi kemampuan taktil anak. Oleh karena itu, permainan mencari pasangan kartu sensori dapat dijadikan salah satu alternatif dalam aktivitas mengembangkan kemampuan kognitif taktil pada anak 5-6 tahun.

